

**JENIS-JENIS IKAN DI PERAIRAN PANTAI PADANG**

**SKRIPSI SARJANA BIOLOGI**

**Oleh**

**SYAFNIDA GUSTI**

**B.P. 05133040**



**JURUSAN BIOLOGI**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2010**

## ABSTRAK

Penelitian tentang jenis-jenis ikan di perairan pantai Padang telah dilakukan dari bulan Januari sampai April 2010 pada empat lokasi yaitu: Purus Atas, Pasia Patenggangan, Pasia Nan Tigo dan Bungus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis ikan di perairan pantai Padang. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan cara koleksi langsung di lapangan dengan menggunakan pukot pantai dan jaring serta wawancara dengan menggunakan kuisisioner. Sebanyak 99 jenis dari 51 famili berhasil dicatat selama penelitian. Famili dengan jenis terbanyak yaitu Carangidae dengan 12 jenis, diikuti Tetraodontidae enam jenis, Leiognathidae lima jenis, Scombridae dan Engraulidae masing-masing diwakili oleh empat jenis dan 46 famili lainnya diwakili oleh 1-3 jenis. Lokasi yang paling banyak jenis ikan ditemukan yaitu Purus Atas sebanyak 51 jenis dan yang paling sedikit adalah Pasia Nan Tigo yaitu sebanyak 20 jenis. Jumlah ikan konsumsi lebih banyak dibandingkan dengan yang bukan ikan konsumsi.

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki garis pantai terpanjang keempat di dunia, dengan panjang mencapai lebih dari 95.181 km. Sebagai negara kepulauan terbesar dengan luas lautan tiga per empat dari luas daratan, serta didukung panjangnya garis pantai tersebut, maka sektor kelautan mampu menyumbang devisa sebesar 140 miliar dolar AS per tahun (Mukhtar, 2009). Panjang garis pantai Padang adalah 99,632 kilometer, dengan rincian panjang garis pantai yang berada di pulau Sumatera 76,050 kilometer dan panjang garis pantai pulau-pulau kecil 23,582 kilometer (Zakaria, 2007).

Ikan memiliki bermacam ukuran, mulai dari ikan gobi dewasa yang berukuran 8-10 mm hingga hiu paus yang berukuran 15 meter. Ada yang memiliki bentuk seperti benang, sampai yang berbentuk seperti bola, ada yang berwarna sangat menarik, ada yang tidak menarik sama sekali, ada yang bermigrasi ke daerah yang jauh, ada juga yang hanya hidup pada kawasan yang terbatas. Ikan juga memiliki tingkat adaptasi yang tinggi terhadap banyak jenis makanan (Nelson, 1984).

Menurut Moyle dan Cech (2004), ikan memiliki jumlah jenis yang terbesar di antara vertebrata. Terdapat sekitar 23.250 jenis ikan dan diperkirakan para ahli masih banyak lagi jenisnya, karena setiap tahun sebanyak 200 jenis baru ditemukan. Sedangkan menurut Allen (2000), diperkirakan terdapat 22.000 jenis dengan 13.500 di antaranya terdapat di laut. Indonesia memiliki kekayaan jenis ikan yang berlimpah (Iwatsuki *et al.*, 2000). Jumlah ikan Indonesia 25% dari jumlah ikan yang ada di seluruh dunia (Gautama *et al.*, 2000 *cit.* Bachtiar, 2007). Jumlah ikan laut Indonesia adalah 2.140 jenis (Moosa, 1999 *cit.* Bachtiar, 2007)

Penangkapan ikan di sepanjang pantai Padang oleh nelayan pada umumnya sudah mempergunakan perahu bermotor dengan berbagai macam alat tangkap, seperti pukot tepi/pantai, payang, bagan, jaring insang, dan lain sebagainya. Kegiatan lainnya di kota Padang juga semakin bertambah, seperti pariwisata, penumpukan bahan bakar minyak, industri perkayuan dan lain-lainnya. Semua kegiatan tersebut diduga akan berpengaruh besar terhadap keragaman jenis ikan dan produksinya (Salsabila dan Harun, 1991).

Banyaknya jumlah sungai yang mengalir ke pantai Padang (lima sungai besar dan 20 sungai kecil), curah hujan 306 mm/tahun serta penambahan jumlah penduduk yang seiring dengan pengembangan kota menyebabkan secara perlahan-lahan pantai Padang akan mengalami pencemaran oleh berbagai limbah yang berasal dari kegiatan kota (Salsabila dan Harun, 1991). Pembangunan kawasan perumahan, jalan dan sarana umum lain, juga menyebabkan hilangnya daerah tangkapan air pada wilayah pesisir ini. Daerah tangkapan air merupakan sumber zat hara, tempat mencari makan, tempat bereproduksi dan tumbuh besar bagi hewan laut, termasuk ikan.

Penelitian tentang jenis ikan di pantai Padang pernah dilakukan oleh Salsabila dan Harun (1991). Dalam penelitian tersebut ditemukan 317 jenis ikan yang mewakili 78 famili. Famili yang mempunyai jumlah jenis paling banyak yaitu Carangidae, diikuti Lutjanidae, Leiognathidae dan Mullidae. Sehubungan dengan perubahan penggunaan lahan di perairan pantai kota Padang, diduga akan berpengaruh terhadap jenis-jenis ikan yang ada di perairan tersebut.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dari penelitian jenis-jenis ikan yang telah dilakukan di perairan pantai Padang, dapat disimpulkan bahwa jenis ikan yang ditemukan berjumlah 99 jenis yang mewakili 51 famili. Famili dengan jenis terbanyak yaitu Carangidae dengan 12 jenis, diikuti Tetraodontidae enam jenis, Leiognathidae lima jenis, Scombridae dan Engraulidae masing-masing diwakili oleh empat jenis dan 46 famili lainnya diwakili oleh 1-3 jenis. Lokasi yang paling banyak jenis ikan ditemukan yaitu Purus Atas sebanyak 51 jenis dan yang paling sedikit adalah Pasia Nan Tigo yaitu sebanyak 20 jenis. Ikan konsumsi lebih banyak dibandingkan dengan yang bukan ikan konsumsi.

### 5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan waktu yang lebih panjang sehingga didapatkan jenis ikan yang lebih banyak serta penelitian terkait masalah ekologi di perairan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abun, D. Rusmana dan D. Saefulhadjar. 2004. *Pengaruh Cara Pengolahan Limbah Ikan Tuna (Thunnus Atlanticus) terhadap Kandungan Gizi dan Nilai Energi Metabolis pada Ayam Pedaging*. Laporan Penelitian. Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran. Bandung.
- Allen, G. 2000. *Marine Fishes of South-East Asia*. Periplus Edition (HK) Ltd. Australia.
- Anonimous. 2003. *Species Summary of Fish*. <http://www.ichtyonb1.mnhn.fr> 13 November 2009.
- Bachtiar, E. 2007. *Penelusuran Sumber Daya Hayati Laut (Alga) sebagai Biotarget Industri*. Makalah. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Padjajaran. Jatinangor.
- Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Padang. 2008. *Ikan-ikan Pelagis Ekonomis Penting*. Dokumentasi Laporan Tahunan Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Padang.
- Djuhanda, T. 1981. *Dunia Ikan*. Armico. Bandung.
- Erdmann, A. M. 2004. *Panduan Sejarah Ekologi Taman Nasional Komodo*. The Nature Conservancy Indonesia Coastal and Marine Program. Indonesia.
- Hartuti, M., Prayogi, W. Mulyaningsih dan A. Manoppo. 2004. *Implementasi dan Pembinaan Aplikasi Informasi Zona Potensi Penangkapan Ikan di Situbondo dan Makassar*. Laporan Semester I. Program Pemanfaatan Teknologi Penginderaan Jauh Pusat Pengembangan Pemanfaatan dan Teknologi Penginderaan Jauh. Lapan.
- Iwatsuki, Y., M. I. Djawad, A. I. Burhanuddin, H. Motomura, and K. Hidaka. 2000. *A Preliminary List of the Epipelagic and Inshore Fishes of Makassar (= Ujung Pandang), South Sulawesi, Indonesia, Collected Mainly from Fish Markets between 23-27 January 2000, with Notes on Fishery Catch Characteristics*. Bulletin of the Faculty of Agriculture, Miyazaki University 47 (1-2): 95-114.
- Kottelat, M., A. J. Whitten, S. N. Kartikasari, dan S. Wirjoatmodjo. 1993. *Freshwater Fishes of Western Indonesia and Sulawesi*. Periplus Edition (HK) and EMDI Project. Indonesia.
- Lagler, K. F., J. E. Bardach and R. R. Miller. 1962. *Ichthyology: The Study of Fishes*. John Wiley and Son's Inc. New York, London. Toppan Company, Ltd. Japan.